

**PELATIHAN APLIKASI PERKANTORAN DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PRIMA
DATA ULAK KARANG PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
WINDIA ANDANI
NIM/TM 18005140/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELATIHAN APLIKASI PERKANTORAN DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN (LKP) PRIMA DATA ULAK KARANG PADANG

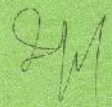
Nama : Windia Andani
NIM/TM : 18005140/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002



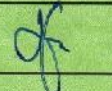
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul Skripsi : Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan
Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang
Nama : Windia Andani
NIM/BP : 18005140/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Anggota : Vevi Sunarti, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. MHD.Natsir, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Windia Andani
NIM/BP : 18005140/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)
Prima Data Ulak Karang Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasiannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk mencriama sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Windia Andani

NIM. 18005140

ABSTRAK

Windia Andani. 2022. Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai peserta pelatihan yang tinggi diduga karena proses pelatihan mulai dari kebutuhan pelatihan sampai dengan penilaian pelatihan terlaksana dengan baik. Ada dua keunikan pada pelatihan ini, yang pertama yaitu pada lembaga Prima Data ini menjadi instruktur pada pelatihan jenjang pendidikan bukanlah tolak ukur utama yang dilihat, yang menjadi penilaian utama di lembaga adalah Skill (kemampuan) serta sikap dan sopan santun. Keunikan kedua pada lembaga yaitu peserta pelatihan yang pernah belajar di lembaga Prima Data ini bisa menjadi instruktur pelatihan aplikasi perkantoran di lembaga, jika memang sesuai dengan kemampuan dan skill di bidangnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menggambarkan kebutuhan pelatihan, (2) untuk menggambarkan perancangan pelatihan, (3) untuk menggambarkan pelaksanaan pelatihan, (4) untuk menggambarkan penilaian pelatihan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola, instruktur dan peserta pelatihan program pelatihan aplikasi perkantoran. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, tampilan data, dan conclusion drawing/verification. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teori dan metode. Sumber data dalam penelitian ini adalah, subjek penelitian yaitu instruktur dan pengelola serta informan penelitian ini yaitu peserta pelatihan.

Hasil dari penelitian terkait proses pelatihan di LKP Prima Data tepatnya pada pelatihan aplikasi perkantoran yaitu; 1) Kebutuhan Pelatihan dilihat dari pelatihan sudah terlaksana dengan sesuai kebutuhan peserta pelatihan. 2) Perancangan Pelatihan sesuai dengan kebutuhan dari peserta pelatihan 3) Pelaksanaan Pelatihan, pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan yang sudah dirancang dan dengan strategi pembelajaran 4) Penilaian Pelatihan, dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan.

Kata kunci : pelatihan, aplikasi perkantoran, LKP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Departemen Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si. selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Zahratul Azizah, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam

penyelesaian penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak Dr. Mhd. Natsir, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
10. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
11. Kepada pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Bapak Irvan Kudus, S.E, M.M selaku kepala lembaga dan ibu Fitri, kak Lora, bang Doni dan kak Mila dan kak Belin yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayah Wirman, ibu Kasneli dan satu-satunya ayuk paling penyabar dan pengertian Wika Sagita dan adik bungsu Winda Midutijani serta pangeran mungil Ryuga Zyan Asaka dan Widi Pratama sebagai sumber semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kepada sahabat yang selalu membantu dalam suka dan duka yang dialami kepada Reno Suri Yenti, Diah Two Sya'ban, Salsabila Deona, dan Fani Saripadillah.
14. Dan kepada teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan proposal penelitian ini,
15. Semoga Allah memberikan balasan atas perbuatan baik yang telah dilakukan Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada berbagai kelemahan dan

kekurangan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bersama. Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Windia Andani

18005140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Konsep Pendidikan NonFormal	15
B. Pelatihan	18
C. Kursus dalam Pendidikan Nonformal.....	20
D. Instruktur Pelatihan.....	23
E. Proses Pelatihan	24
F. Strategi pembelajaran.....	29
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian.....	38
C. Instrument Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	44
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	69
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Warga Belajar pada Pelatihan Aplikasi Perkantoran di LKP Prima Data Ulak Karang Padang, Desember 2021	12
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pelatihan.....	24
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Modifikasi Data.....	86
Lampiran 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran 3. Tabel Analisis Data	96
Lampiran 4. Catatan Lapangan	99
Lampiran 5. Surat Penelitian.....	134
Lampiran 6. Dokumentasi.....	138
Lampiran 7. lokasi LKP Prima Data berdasarkan peta	141
Lampiran 8. gambar foto dari LKP Prima Data.....	141
Lampiran 9. Struktur Kelembagaan	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan dalam merubah manusia, yang pada awalnya tidak menghasilkan apa-apa dan dengan diberikan pendidikan untuk menghadapi dunia kerja maka manusia akan menjadi manusia yang produktif. Seperti pendapat Jalius et al, 2019 pendidikan benar-benar dapat mengubah seseorang yang semula merupakan tanggungan dan akhirnya menjadi manusia produktif, dengan memberi bekal kepadanya untuk dapat menghadapi dan sigap ketika dihadapkan dengan dunia kerja, dengan kualitas mampu membiayai hidupnya dan hidup keluarganya.

Menjadi sebuah keharusan bagi Indonesia untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dengan ini juga dapat meningkatkan sumber daya manusia. Menurut Hanum et al., (2018), manusia memerlukan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia. Kualitas manusia Indonesia tercipta dengan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan ialah suatu faktor dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengusahakan kehidupan manusia menuju yang lebih baik guna kehidupan kedepannya (Wahyumi et al., 2018). Selanjutnya, pendidikan mendorong peserta didik untuk menjaga diri dan memperkuat ikatannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, dan lingkungan (Jalius, J., Sunarti, V., Azizah, Z., & Gusmanti 2019). Pendidikan yakni usaha sadar terencana guna

mewujudkan situasi belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik guna pengembangan potensi diri secara aktif agar punya kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa serta negara (Sugiyono, 2012).

Menurut Irmawita, 2019 berbagai dampak yang ditempuh dalam era globalisasi dan transformasi yang semakin meluas akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Berbagai potensi yang dihadapi, baik sumber daya alam serta sumber daya manusia haruslah menjadi prioritas untuk dikembangkan, khususnya oleh program studi Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban agar dapat menjadi solusi bagi zaman yang semakin berkembang.

Pendidikan ialah salah satu faktor penentu dalam peningkatan mutu sumber daya manusia (Wahyumi et al., 2018). Pendidikan ialah sebuah cara guna peningkatan serta pengembangan mutu sumber daya manusia, pendidikan tersebut bisa ditempuh dengan jenjang pendidikan formal maupun jenjang pendidikan nonformal (Sari et al., 2018). Menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional memberi penjelasan terhadap pendidikan nonformal yang bisa dipahami bahwasanya jalur pendidikan yang dilaksanakan guna masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan yang fungsinya selaku pengganti, penambah ataupun pelengkap pendidikan formal dalam rangka menunjang pendidikan sepanjang hayat.

Indonesia ialah negara berkembang yang tengah menyelenggarakan pembangunan di semua bidang (Rahmi & Harun Pamungkas, 2022). Pendidikan

nonformal tidak punya batasan umur usia individu yang hendak tetap belajar (Shavira, 2021). Pada dasarnya pendidikan adalah upaya memanusiakan seseorang.

Pendapat Arifin (2020), bahwasanya beberapa asumsi yang dikembangkan pendidikan kejuruan serta pelatihan yakni: 1) bisa pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang marketable, 2) menguasai keterampilan dasar yang esensial guna punya potensi di pasar kerja, 3) memberi kontribusi terhadap kekuatan ekonomi nasional, 4) punya manfaat sosial, 5) dimaksudkan guna membekali SDM pemula, serta 6) dirujuk pada keperluan SDM di masyarakat lingkungannya. Menurut Hayati 2020 salah satu yang mesti dituju sekarang ini oleh pembangunan nasional yakni terdapatnya SDM yang handal. Menurut Jumaini & Syur'aini, 2022 perkembangan teknologi saat ini sulit untuk dipisahkan dari kehidupan pada era modern saat ini, karena teknologi telah ada sejak lama.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal PNFI Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan (dalam Sujanto, 2016), menyatakan bahwasanya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan pengetahuan, kecakapan hidup, keterampilan dan sikap untuk pengembangan pribadi, karir, usaha mandiri, pekerjaan dan/atau pendidikan lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Ditinjau dari program yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dilaksanakan dengan tujuan pengembangan serta meningkatkan potensi dari peserta didik, tidak ada batas usia yang ditargetkan dan diselenggarakan untuk

masyarakat umum guna untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi warga belajar. Beberapa program yang ada di LKP Prima Data contohnya: aplikasi perkantoran, desain grafis, teknisi komputer dan jaringan, web programming, computer animation, video editing, video shooting dan editing film, akuntansi, bahasa korea, keperawatan keluarga dan masih banyak lagi yang lainnya.

Saat ini diperkirakan 85% dari sekitar 19.000 LKP mengalami kesulitan keuangan akibat penghentian operasional LKP. Zoelkifli M. Adam, Sekretaris Jenderal Forum Pengelola Kursus dan Pelatihan (PLKP) DPP, mengatakan minimnya pendapatan tunai akibat penghentian operasional membuat LKP harus membayar guru/pelatih, staf ADM, dan penjualan lainnya. Situasi semakin memburuk ketika pemerintah yang seharusnya bermitra dengan LKP untuk menyelamatkan pemerintah pada program pelatihan pra-kerja, malah menunjuk platform lembaga non-pelatihan. Padahal, LKP dilindungi undang-undang yang merupakan pendidikan non formal. “LKP merupakan lembaga yang terakreditasi dan memiliki Sertifikat Kompetensi. Namun, di masa pandemi Covid-19, pemerintah tidak memperhatikan lembaga kursus saat melakukan pelatihan pra kerja.” ujarnya Selasa, 28 April 2020.

Zoelkifli mengatakan program kartu pra kerja awalnya berjalan dengan baik dan memenuhi harapan masyarakat mengingat keterampilan SDM yang masih kurang di Indonesia. Program ini telah dikembangkan sejak lama. Namun karena adanya wabah Covid-19, program pelatihan yang semula bisa dilakukan secara tatap muka atau online saat ini belum terlaksana dengan baik, karena ada

lembaga mitra di tanah air yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. “Faktanya, pemerintah melibatkan unicorn raksasa. Padahal, jika LKP diperkuat, perekonomian akan bergerak cepat, tidak hanya di beberapa tempat, tapi di waktu yang bersamaan.” katanya.

Berdasarkan pada berbagai perkembangan yang terjadi, Zoelkifli mendesak, agar pemerintah memberikan sejumlah dukungan kepala LKP. Di antaranya dengan mempermudah LKP dalam mengakses Program Pelatihan PraKerja, sehingga LKP tidak hanya jadi penonton. Kemudian, platform yang sudah di tunjuk pemerintah dapat menggandeng LKP sebagai mitra dalam pelaksanaan Pelatihan prakerja sehingga LKP bisa membantu meringankan beban biaya operasional.

Akan tetapi disini LKP Prima Data masih mampu menjalankan pelatihan walaupun sempat berhenti untuk beberapa saat. Dan pada saat masa pandemi lembaga prima data sempat vakum selama 6 bulan, tetapi setelah enam bulan tersebut masih dilanjutkan proses pembelajarannya seperti yang privat mereka akan tetap melakukan proses pembelajaran seperti dengan mematuhi protokol kesehatan. Dikarenakan peserta yang privat mereka bukan belajar secara bersamaan tetapi *face to face* dengan instruktur. Selain yang privat mereka akan melakukan proses pembelajaran dengan cara bersift dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Terkait penjelasan salah seorang instruktur pelatihan aplikasi perkantoran.

Penjelasan kepala pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) bapak Irvan Kudus, SE, MM Prima Data Ulak Karang Padang, perkembangan dunia

usaha serta industri yang semakin kompetitif juga mengglobal di era perdagangan bebas, sudah semestinya dilaksanakan persiapan guna mengisinya dengan SDM bermutu disemua aspek.

Tidak ada kata lain yang mesti disampaikan selain melaksanakan terobosan serta kreativitas pada masing-masing aspek usaha lewat SDM yang bermutu. Perihal ini punya peranan yang begitu penting dalam mengadaptasi perubahan serta persaingan dunia kerja juga upaya yang semakin tajam. Tanpa diikuti dengan peningkatan SDM yang bermutu, terobosan serta kreativitas tersebut maka bisa menemui jalan buntu. Sehingga dapat berdampak terhadap pergerakan dunia kerja serta tidak produktifnya upaya yang dilakukan. Penciptaan lapangan pekerjaan berhubungan dengan konsep program pendidikan secara terarah, kompleksitas, focus serta rutinitas yang diyakini bisa mengantisipasi lonjakan permintaan SDM yang bermutu.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal pada Kamis, 21 April 2022 pada pukul 10.00 WIB di Lembaga Prima Data Ulak Karang Padang, peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola lembaga dan instruktur dari pelatihan aplikasi perkantoran. Ada dua keunikan pada pelatihan aplikasi perkantoran ini, yang pertama yaitu pada lembaga Prima Data ini menjadi instruktur pada pelatihannya jenjang pendidikan bukanlah tolak ukur utama yang dilihat, yang menjadi penilaian utama di lembaga Prima Data ini menjadi seorang instruktur adalah Skill (kemampuan) serta sikap dan sopan santun. Keunikan yang kedua pada lembaga ini yaitu peserta didik yang pernah belajar di lembaga Prima Data ini akan bisa menjadi instruktur pelatihan aplikasi

perkantoran di lembaga Prima Data ini, jika memang sesuai dengan kemampuan dan skill dibidangnya. Peserta didik yang sudah melalui proses pembelajaran di lembaga Prima Data akan ditempatkan magang oleh pihak lembaga.

Ada beberapa peserta yang sudah menjadi instruktur di lembaga prima data ini, ialah (1) Doni Rahma R, S.Kom (2) Syarifah Rahilla, S.Ak (3) Lora Nining Purwanti (4) Robby Maulana dan (5) Bellin Heyo Fathia inilah beberapa peserta yang pernah mengikuti proses pembelajaran di lembaga prima data dan menjadi instruktur di lembaga prima data sampai saat ini. Bukan hanya itu ada beberapa peserta yang lulus dalam CPNS tahun 2021 diantaranya Fadila Daswin, Ingpi Arweno, Hefiqri Maheriadi dan salah satunya merupakan alumni dari peserta pelatihan aplikasi perkantoran yaitu Bianca Rachel Angella.

Bukan hanya peserta pelatihan yang mendapatkan berbagai pekerjaan atau prestasi baik, instruktur dalam lembaga prima data ini juga berprestasi, salah satu prestasi membanggakan yang pernah diraih salah seorang instruktur pelatihan aplikasi perkantoran, Doni Rahma R, S.Kom juara 2 pada Kompetisi Keterampilan Instruktur Nasional (KKIN) VIII tingkat regional maupun Nasional tahun 2022 yang diadakan di BLK (balai latihan kerja) Banda Aceh.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ialah forum yang berkontribusi dalam pendidikan dan pelatihan dalam rangka pendidikan dan pelatihan penciptaan lapangan kerja dengan berbagai program yang menolong menciptakan lapangan kerja tersebut. Keberhasilan program prima data dan akreditasi B dari Direktorat Pengembangan Kursus dan BAN Paud dan PNF.

Sejalan dengan visi dan misi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang, terus menyempurnakan dan menyempurnakan proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan agar benar-benar memenuhi keperluan, dunia industri serta kerja. Dalam proses ini, Prima Data mencangkup dunia usaha serta dunia industri, serta mengembangkan kurikulum, penilaian, instruktur, magang dan promosi komitmen IDUKA terhadap penyerapan tenaga kerja.

Terdapat lima orang instruktur pada pelatihan aplikasi perkantoran ini yaitu: (1) Lora Nining Purwanti, (2) Doni Rahma R, S.Kom, (3) Syarifah Rahilla, S.Ak, (4) Robby Maulana, (5) Bellin Heyo Fathia. Adapun kepala dari lembaga Prima Data ini adalah bapak Irvan Kudus, S.E M.M. Ada beberapa tempat yang dijadikan tempat magang setelah peserta didik mengikuti pelatihan di Prima Data dan tentunya bekerja sama dengan lembaga Prima Data yaitu Srikandi Offset, PT. Kunango Jantan, J bross Computer, Icon Computer, Indah Logistik Cargo, CV. Media Tama Web Indonesia.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran instruktur akan menjelaskan mengenai teori-teori yang terkait dan juga ada pendidikan karakter, tanya jawab serta praktek langsung setelah pembelajaran, dan disela-sela pembelajaran akan ada kuis yang diberikan oleh instruktur. Dan sebelum memulai pembelajaran instruktur akan memberikan game sesuai dengan teori-teori pembelajaran yang akan diberikan atau yang sudah diberikan. Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seorang warga belajar dalam mempelajari materi pembelajaran yang tercantum dalam suatu periode tertentu, untuk

menampilkan hasil belajar tersebut perlu dilakukan suatu proses evaluasi berdasarkan kemampuan dari warga belajar yang dilakukan oleh instruktur.

Menurut Setiawati dan Syur'aini 2018 pada Tri Dharma Perguruan Tinggi bertepatan pada Dharma ke 3 Universitas Negeri Padang ialah dalam menangani kemiskinan yang ada di kota Padang adanya andil yang besar dalam program pengabdian terhadap masyarakat. Maka dari itu hasil belajar merupakan wujud peningkatan kemampuan merujuk pada berbagai aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (keterampilan), maupun psikomotorik (sikap) serta mampu untuk mendorong produktivitas dan perubahan untuk menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan diri peserta didik dan sinkron dengan arah organisasi.

Berdasarkan penjelasan instruktur yang di wawancarai oleh peneliti menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran instruktur akan memberikan suatu game yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan atau materi yang hendak diberikan. Dengan tingginya hasil belajar peserta aplikasi perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang, perlu diketahui bagaimana proses pelatihan dan strategi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun proses pembelajaran masih sama dengan layaknya sebuah pelatihan, akan tetapi pada LKP Prima Data Ulak Karang Padang ini setelah menyelesaikan pembelajaran, dengan teori yang dijelaskan oleh instruktur maka setelah itu akan dipraktekkan secara langsung agar semua peserta didik memahami teori yang diberikan, dan mempermudah instruktur menilai peserta didik yang belum

paham dengan teori yang dijelaskan.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola dan instruktur pada Jumat, 27 Mei 2022 pada pukul 13.25 WIB yang dilaksanakan oleh peneliti pada program pelatihan aplikasi perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang dari hasil belajar 34 orang peserta didik yang ikut dapat uji kompetensi word processing (WP), spreadsheet (SS), presentation (PP), computer literate certified professional (CLCP), pada mata pelajaran wordprocessing (WP) sebanyak 30 orang peserta didik 88% yang lulus dalam uji kompetensi serta 4 orang peserta didik 12% yang tidak lulus dalam uji kompetensi.

Pada mata pelajaran spreadsheet (SS) sebanyak 30 orang peserta didik 88% lulus dalam uji kompetensi serta 4 orang peserta didik 12% tidak lulus. Pada mata pelajaran presentation (PP) sebanyak 33 orang peserta didik 97% lulus dalam uji kompetensi serta 1 orang peserta didik 3% tidak lulus. Pada mata pelajaran computer literate certified professing (CLCP) sebanyak 27 orang peserta didik 79% lulus dalam uji kompetensi serta 7 orang peserta didik 21% tidak lulus.

Kelulusan peserta didik terlihat dari nilai akhir yang sama ataupun lebih besar dari KKM yang sudah ditetapkan yakni 85 (standar KKM ditetapkan Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi). Disamping itu, dinyatakan nilai akhir diberikan kepada peserta didik memenuhi syarat di atas KKM dan di atas target yang ditetapkan oleh lembaga yaitu tingkat ketuntasan 65%. Atas dasar ini, disimpulkan bahwasanya hasil belajar diduga

tinggi pada pelatihan Aplikasi Perkantoran yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang.

Berdasarkan peristiwa tersebut, ada kemungkinan bahwa hasil belajar yang tinggi berpengaruh dengan proses pelatihan dan strategi pembelajaran lembaga yang baik. Jika dilihat dari proses pelatihan dan strategi pembelajaran maka akan sangat berkaitan dengan hasil belajar, karena jika dalam proses pelatihan dan strategi pembelajaran baik dengan begitu hasil belajar juga akan menjadi baik. Berdasarkan kejadian tersebut, peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian pada “Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prima Data Ulak Karang Padang”.

Berikut ini daftar hasil uji kompetensi word processing (WP), spreadsheet (SS), presentation (PP), computer literate certified professional (CLCP), peserta pelatihan Aplikasi Perkantoran yang diadakan di LKP Prima Data:

Tabel 1. Hasil Uji Kompetensi Warga Belajar pada Pelatihan Aplikasi Perkantoran di LKP Prima Data Ulak Karang Padang, Desember 2021

NO	NAMA PESERTA	NILAI KELULUSAN UJI KOMPETENSI			
		WP	SS	PP	CLCP
1	Afriyani	87.0	96.0	86.0	CLCP
2	Anisa Fitriani	95.0	99.0	95.0	CLCP
3	Anita Wulandari	88.0	85.0	88.0	CLCP
4	Aufa Mila	-	87.0	-	-
5	Belin Heyo Fathia	89.0	99.0	92.0	CLCP
6	Chelsy Ardilla Marlova	-	-	94.0	-
7	Fadillah Rahayu Afifah	91.0	96.0	95.0	CLCP
8	Fanessa	98.0	99.0	94.0	CLCP
9	Fauziah	88.0	-	88.0	-
10	Lara Lucia	93.0	92.0	90.0	CLCP
11	Laura Silviana	86.0	93.5	89.0	CLCP
12	Micelin Darmuri	98.0	94.0	90.0	CLCP
13	Mita Febrina	98.0	97.0	95.0	CLCP
14	Presty Indah Sari	94.0	92.0	94.0	CLCP
15	Resti Wahyuni	88.8	87.0	97.0	CLCP
16	Trisna Oktiana Amri	-	99.0	88.0	-
17	Vicci Rici	92.0	99.0	92.0	CLCP
18	Zeki Randa Darmuri	89.8	97.0	96.0	CLCP
19	Agus Ria Putri	91.0	98.0	96.0	CLCP
20	Auliya Siregar	-	96.0	93.0	-
21	Aviola Maylani	92.0	96.0	98.0	CLCP
22	Bianca Rachel Angella	100.0	96.0	99.0	CLCP
23	Ingga Riski Primanda	91.8	90.0	96.0	CLCP
24	Julia Hernifa	100.0	99.0	97.0	CLCP
25	Lorenzo Thomas Chalid	93.0	99.0	99.0	CLCP
26	Muhammad Fadhillah Ramadhan	95.0	96.0	97.0	CLCP
27	Mahesa Alfi Irawan	98.0	100.0	93.0	CLCP
28	Messy Oktafia Putri	100.0	-	97.0	-
29	Nadya Septiani Pratiwi	100.0	99.0	97.0	CLCP
30	Saskia Septianas	86.0	-	92.0	-
31	Syafira Zazila Zamri	90.8	93.0	95.0	CLCP
32	Wahyu Maulana Resman	91.0	96.0	97.0	CLCP
33	Yani Thalia	95.0	96.0	96.0	CLCP
34	Yossimelinda	91.0	97.0	94.0	CLCP

Sumber: LSK (lembaga sertifikasi kompetensi) TIK (teknologi informasi dan komunikasi)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hal di atas, fokus penelitian yaitu bagaimana proses pelatihan:

1. Gambaran Kebutuhan Pelatihan?
2. Gambaran Perancangan Pelatihan?
3. Gambaran Pelaksanaan Pelatihan?
4. Dan Gambaran Penilaian Pelatihan?

Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Prima Data Ulak Karang Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang tertera, dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelatihan:

1. Menggambarkan Kebutuhan Pelatihan.
2. Menggambarkan Perancangan Pelatihan.
3. Menggambarkan Pelaksanaan Pelatihan.
4. Dan Menggambarkan Penilaian Pelatihan.

Pelatihan Aplikasi Perkantoran di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Prima Data Ulak Karang Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan juga praktis seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peningkatan pendidikan keilmuan, khususnya pendidikan luar sekolah ataupun untuk setiap peneliti.

- b. Perkaya studi mengenai: (1) pengukuhan program pendidikan luar sekolah, (2) pelaksanaan program, (3) pengembangan program secara umum. Hasil berdasarkan penelitian ini berharap mampu menjadi motivasi maupun bahan kajian penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Departemen Pendidikan Luar Sekolah
 - 1) Perkaya penelitian pada bidang pendidikan luar sekolah.
 - 2) Menjadi bekal dan anjuran dalam penyusunan perencanaan program serta pengelolaan, desain dan pengembangan program pendidikan luar sekolah mengenai pelatihan aplikasi perkantoran berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Difungsikan untuk membuat rekomendasi pengelolaan dan penyelenggaraan pelatihan aplikasi perkantoran terkait meningkatkan kualitas pelaksanaan yang efektif.

b. Bagi Pengelola

Bisa dijadikan acuan untuk pengelola untuk mengembangkan, melakukan, membina, mengawasi serta mengendalikan pelatihan aplikasi perkantoran selanjutnya.